

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhian, Suprpto, D., dan Purwanti, F. (2014). Persepsi dan partisipasi nelayan dalam pengelolaan kawasan konservasi laut daerah Ujungnegoro-Roban Kabupaten Batang. *Diponegoro Journal Of Maquares*. 3(3):28-33.
- Adrianto, L., Amin, M. A., Solihin, A., dan Hartoto, D. I. (2011). *Konstruksi Lokal Pengelolaan Sumber daya Perikanan di Indonesia*. Bogor (ID): IPB Press.
- Agussalim, A., dan Hartoni. (2014). Potensi Kesesuaian Mangrove Sebagai Daerah Ekowisata di Pesisir Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin. *Universitas Sriwijaya, Palembang*. Vol. 6, No. 2, Juli 2014. <https://doi.org/10.56064/maspari.v6i2.3037>.
- Alemaheyu, F., Richard, O., James, M. K., dan Wasonga, O. (2014). Assesment of mangroves covers change and biomass in Mide Creek, Kenya. *Open Journal of Forestry*. 4:398-413
- Allen, J. H., Duvander, J., Kubiszewski, I., dan Ostrom E. (2012). Institutions for managing ecosystem services. *Solutions Journal* 2 (6):44–49.
- Alongi, D. M. (2012). Carbon sequestration in mangrove forests. *Carbon Management*. Vol 3(3):313-322. <https://doi.org/10.4155/cmt.12.20>.
- Asrofi, A., Ritohardoyo, S., dan Hadmoko, D.S. (2017). Strategi adaptasi masyarakat pesisir dalam penanganan bencana banjir rob dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah (studi di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*. 3(2):125–144
- Barbier, E. B. (2003). Habitat-fishery linkages and mangrove loss in Thailand. *Contemporary Economic Policy*. 21:59-77
- Bengen, D. G. (2001). *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem mangrove*. Pusat Kajian Sumber daya Pesisir dan Lautan-Institut Pertanian Bogor. Indonesia. Bogor: PKSPL IPB.
- Burkhard, B., Kroll, F., Nedkov, S., dan Muller, F. (2012). Mapping ecosystem service supply, demand, and budgets. *Ecological Indicators*. 21:17-29.
- Campbell, A., Kapos, V., Scharlemann, J. P. W., Bubb, P., Chenery, A., Coad, L., dan Rashid, M. (2009). *Review of Literature on The Links Between Biodiversity and Climate Change: Impacts, Adaptation and Mitigation*. Technical Series No. 42. Montreal (CA): Secretariat of the Convention on Biological Diversity.
- Carter, J. A. (1996). *Introductory course on integrated coastal zone management (training manual)*. Pusat Penelitian Sumber daya Alam dan Lingkungan Universitas Sumatera Utara, Medan - Pusat Penelitian Sumber daya Manusia

dan Lingkungan Universitas Indonesia, Jakarta; Dalhousie University, Environmental Studies Centres Development in Indonesia Project.

- Charles, A. T. (2001). *Sustainable Fishery Systems*. United Kingdom: Blackwell Science Ltd.
- Costanza, R., d'Arge, R., de Groot, R., Arberk, S., Grasso, M., Hannon, B., Limburg, K., Naeem, S., O'Neill, R. V., dan Paruelo, J. (1997). The value of the world's ecosystem services and natural capital. *Nature*. 387:253-260.
- Creswell, J. W., dan Vicki L. P. C. (2011). *Designing and conducting mixed methods research*. Los Angeles: SAGE. Publications. <https://doi.org/10.1177/1937586719832223>
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. (2020). Data alat tangkap Ikan Kabupaten di Pantai Utara Jawa Tahun 2020. Diakses dari: <http://data.pemprovjateng.go.id/dataset/data-alat-penangkapan-ikan-tahun-2020>
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tegal. (2020). Data Jumlah Nelayan dan Kapal di Kota Tegal Tahun 2020. Diakses dari: <http://data.pemprovjateng.go.id/dataset/data-jumlah-nelayan-tahun-2020>
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Statistik Perikanan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: DKP Provinsi Jawa Tengah
- Donato, D. C., Kauffman, J. B., Murdiyarso, D., Kurnianto, M., Stidham, dan M. Kanninen. (2012). mangrove Salah Satu Hutan Terkaya Karbon di Daerah Tropis. *Brief CIFOR*, 12:1-12.
- Djohan, T. S. (2007). Distribusi Hutan mangrove di Laguna Pantai Selatan Yogyakarta. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 14(1):15-25.
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Furukawa, K., Wolanski, E., Mueller, H. 1997. Currents and sediment transport in mangrove forests. *Estuar. Coast. Shelf. Sci.* 44:301-310.
- Goodwind, N. R. (2003). *Five Kinds of Capital: Useful Concepts for Sustainable Development*. Working paper No. 03-07. Tufts University (US): Global Development and Environment Institute.
- Gracia, C. A., Buitrago, N. R., Oakley, J. A., dan Williams, A. 2017. Use of ecosystems in coastal erosion management. *Ocean Coastal Management*. 30:1-13.
- Gumilar, I. (2012). Partisipasi masyarakat pesisir dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove berkelanjutan di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Akuatika*. 3(2): 198-211

- Handayani, S. (2021). Strategi pengelolaan Ekosistem mangrove Berkelanjutan berbasis Sistem Sosial-Ekologi di pesisir Kabupaten Demak. Institut Pertanian Bogor, Indonesia.
- Heriyanto, N. M., dan Subiandono, E. (2012). Komposisi dan Struktur Tegakan, Biomasa, dan Potensi Kandungan Karbon Hutan mangrove di Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 9(1):023-032.
- Hogarth, P. J. (2001). *The Biology of Mangroves (Biology of Habitats)*. Oxford University Press. Oxford.
- Islam, M. S., Haque, M., (2004). The mangrove-based coastal and nearshore fisheries of Bangladesh: ecology, exploitation and management. *Reviews in Fish Biology and Fisheries*. 14:153-180.
- Istiyanto, D. C., Utomo, S. K., dan Suranto. 2003. Pengaruh rumpun bakau terhadap perambatan tsunami di pantai. Makalah pada Seminar Nasional “Mengurangi Dampak Tsunami: Kemungkinan Penerapan Hasil Riset; 2003 Mar 11; Yogyakarta.
- Kalor, J. D., Indrayani, E., Akobiarek, M. N. R., (2019). Fisheries resources of mangrove ecosystem in Demta Gulf, Jayapura, Papua, Indonesia. *AACL Bioflux*. 12(1):219–229.
- Kathiresan, K., Bingham, B. L., (2001). Biology of mangroves and mangrove ecosystems. *Advances in Marine Biology*. 40:81-251.
- Kavanagh, P. (2001). *Rapid Appraisal of Fisheries (Rapfish) Project, Rapfish Software Description (for Microsoft Excel)*. Vancouver (CA): Fisheries Centre, University of British Columbia.
- Keen, M. R., Anne M. S., dan Lysa, W. S., (2018). Practical lessons from pacific ocean governance. *Marine Policy*. 88:333-341.[KKP]. Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2020. Identifikasi kerusakan dan perencanaan rehabilitasi Pantura Jawa Tengah. Semarang: DKP Jateng.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2020). Identifikasi kerusakan dan perencanaan rehabilitasi Pantura Jawa Tengah. Semarang: DKP Jateng.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2015). Kajian lokasi prioritas rehabilitasi di wilayah pesisir Provinsi Jawa Tengah. Semarang: DKP Jateng.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2020). Petunjuk teknis sabuk pantai. Direktorat Pendayagunaan Pesisir, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut. Jakarta: KKP RI
- Kumara, M. P., Jayatissa, L. P., Krauss, K. W., Philips, D. H., dan Huxam, M., (2010). Higt mangrove Density Enhances Surface Accretion, Surface Elevation Change, and Tree Survival in Coastal Areas Susceptible to Sea-Level Rise. *Oecologia*, 164:545-553.

- Kusmana, C., Wilarso, S., Iwan, H., Pamoengkas, P., Wibowo C., Tiryana, T., Triswanto, A., Yunasfi, dan Hamzah. (2005). Teknik rehabilitasi mangrove. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Komiyama, A., Pongpan, S., dan Kato, S. (2005). Common allometric equation for estimating the tree weight of mangroves. *Journal of Tropical Ecology*. 21:471-477.
- Kooiman, J., Bavinck, M., Jentoft, S., dan Pullin, R. (2005). *Fish For Life: Interactive Governance For Fisheries*. Amsterdam: MARE research, Amsterdam University Press
- Lasibani, S. M., dan Eni, K. (2009). Pola Penyebaran Pertumbuhan “Propagul” Mangrove Rhizophoraceae di Kawasan Pesisir Sumatera Barat. *Jurnal mangrove dan Pesisir*, 10:33-38.
- Lillebo, A. I., Pita, C., Garcia R., Ramos S., dan Villasante, S., (2018). How can marine ecosystem services support the Blue Growth agenda. *Marine Policy*. 81:132-142.
- Mandela, H., Fachrudin, A., dan Yulianto, G. (2020). Valuasi ekonomi jasa ekosistem mangrove di Kecamatan Mandah, Provinsi Riau. *ECOSOFIM : Journal of Economic and Social of Fisheries and Marine*. 07(02):142-156
- Mandela, H., Fachrudin, A., dan Yulianto, G. (2023). Valuasi ekonomi jasa ekosistem mangrove di Kecamatan Mandah, Provinsi Riau. *ECOSOFIM : Journal of Economic and Social of Fisheries and Marine*. 07(02):142-156.
- Mahida, M., Kusumartono, F. H., dan Permana, G. P. (2019). Pendekatan Multidimensional Scaling Untuk Menilai Status Keberlanjutan Danau Maninjau. *Journal of Fisheries Research*. 29–43.
- Marfai, M. A., Rahayu, E., dan Triyanti, A. (2015). *Peran Kearifan Lokal dan Modal Social Dalam Pengurangan Resiko Bencana dan Pembangunan Pesisir*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Martuti, N. K. T., Setyowati, D. L., Nugraha, S. B., dan Mutiatari, D. P., (2017). Carbon stock potency of mangrove scosystem at Tapak Sub-village, Semarang, Indonesia. *AAAL Bioflux*. 10(6):1524–1533
- Muhammad, F., Hidayat, J. W., (2007). Eksplorasi potensi plankton dalam upaya konservasi pada komunitas hutan mangrove di Pantai Surodadi, Demak. *BIOMA*. 9(1):7-11.
- Muhari, A., Siry, H. Y., Nurhabni, F., Afriyanto, B., David, Latief, Y., Sarifah, Ayunda, D., Purba, B. C., dan Murtiharti I. S. (2018). *Struktur Hybrid Engineering, Solusi Rekayasa Berbasis Ekosistem untuk Restorasi Kawasan Pesisir*. Jakarta: KKP.

- Muhsimin, Hariyadi, N. S. (2018). Status keberlanjutan pengelolaan ekosistem mangrove di wilayah pesisir Desa Akuni, Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 9 (1): 44-52.
- Muliani, (2017). Model pengelolaan kawasan desa pesisir terpadu berbasis sistem sosial ekologi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Muryani, C., Ahmad, N., S., dan Utami, T. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pelestarian Hutan mangrove di Pantai Pasuruan Jawa Timur. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 18(2):75-84.
- Nagelkerken, I., Blaber. S. J. M., Bouillon, S., Green, P., Haywood. M., Kirton, L. G., Meynecke, J. O., Pawlik, J., Penrose, H. M., dan Sasekumar, A., (2008). The habitat function of mangroves for terrestrial and marine fauna: a review. *Aquatic Botany*. 89:155-185.
- Ngakan, P. O., Komarudin, H., Achmad, A., Wahyudi, dan Tako, A., (2006). Ketergantungan, persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap sumber daya hayati hutan (studi kasus di Dusun Pampli Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan). Bogor: Center for International Forestry Research.
- Nikijuluw, V. P. H. (2002). Small-Scale Fisheries Management in Indonesia. Interactive Mechanisms for Small-Scale Fisheries Management. Food and Agriculture Organization of the United Nations Regional Office for Asia and the Pacific Bangkok. Thailand.
- Nurokhmah, I., Adrianto, L., dan Sjafrie, N. D. M. (2019). The elasticity of mangrove ecosystem services in The Jor Bay, Indonesia. *IOP Confr. Series: Earth and Environmental Science* 278 (2019) 012057. doi:10.1088/1755-1315/278/1/012057
- Osmaneli, Kusumastanto, T., dan Ekayani, M., (2014). Analisis ekonomi keterkaitan ekosistem mangrove dengan sumber daya Udang (studi kasus: Desa Pabean Udik, Kecamatan Indramayu). *Journal of Agriculture, Resources, and Environmental Economics*. 61-70
- Pattimahu, D. V., dan Litolily, G. M. (2020). Analysis of Vegetation and Mangrove Biomass to Tackle Climate Change in Eastern Indonesia. *Ambon, Indonesia. Asian Jr. of Microbiol. Biotech. Env. Sc.*, 22, 528-534.
- Perdana, T. A., Suprijanto, J., Pribadi, R., dan Bailly, D. (2018). Economic valuation of mangrove ecosystem: empirical studies in Timbulsloko Village, Sayung, Demak, Indonesia. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 139 (2018) 012035. doi :10.1088/1755-1315/139/1/012035
- Pomeroy, R., S., Williams M. J., (1994). Fisheries Co-Management and Small Scale Fisheries: a Policy Brief. Manila (PH): ICLRAM.

- Pomeroy, R. S. (1995). Community-based and co-management institutions for sustainable coastal fisheries management in Southeast Asia. *Ocean & Coastal Management*. 27(3):143-162.
- Saenger, P., Gartside, D., Funge-Smith, S., (2013). A Review of Mangrove and Seagrass Ecosystems and Their Linkage to Fisheries and Fisheries Management. Report to Food and Agriculture Organization of the United Nations Regional Office for Asia and the Pacific. Bangkok: FAO.
- Sakinah, W., Suntoyo, M. (2017). Impact Identification of Estuarine Water Quality to Marine Biota: A Case Study in Wonorejo Estuary, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. <https://doi.org/10.4028/scientific.net/-AMM.862>. 96.
- Santri, B., Pribadi, R., dan Irwani. (2020). Valuasi ekonomi ekosistem hutan mangrove di Desa Betahwalang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*. 9(4):355-361.
- Sarker, S., Aminul H. B., Muhammad, M. R., Ahsanul, I., Solaiman, H., Shyamal, C. B., dan Mohammad, M. I., (2018). Exploring the potentials of Blue Economy for enhancing economic sustainability in Bangladesh. *Ocean & Coastal Management*. 157:180-192.
- Setyowati, E., (2010). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Siregar, A. F. (2012). Valuasi ekonomi dan analisis strategi konservasi hutan mangrove di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat [tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Sjafrie, N. D. M., Adrianto, L., Damar, A., dan Boer, M. (2015). Analisis keseimbangan jasa ekosistem lamun. *Oceanologi dan Limnologi di Indonesia*. 41(3):291-304.
- Sobari, M. P., Nurdiana, A., dan Luky, A., (2006). Analisis Ekonomi Alternatif Pengelolaan Ekosistem Mangrove Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. *Ekonomi Perikanan*. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. Vol. 3.
- Sofian, A., Kusmana, C., Fauzi, A., dan Rusdiana, O. (2019). Ecosystem services-based mangrove management strategies in Indonesia. *AAACL Bioflux*. 2(1):151–166.
- Soma, K., Sander, W. K. B., Ellen, W. J. H., Marian, dan S., Martijn, H., (2018). *Marine Policy*, 87:363-370.

- Spalding, M. D., Ruffo, S., Lacambra, C., Meliane, I., Hale, L. Z., Shepard, C. C., Beck M. W., (2014). The role of ecosystems in coastal protection: adapting to climate change and coastal hazards. *Ocean. Coast. Manage.* 90:50-57.
- Suryadiputra, N., Priyanto, E., Astra, A., Noor, Y. R. (2015). Lesson learned of application on hybrid engineering in Demak District. *Workshop on Coastal Protection and Beach Conservation*; 2015 Des 14-16; Bali, Indonesia.
- Suryana, Y., Nur, H. S., dan Hilmi, E. (1998). Hubungan Antara Keberadaan Lebar Jalur Mangrove Dengan Kondisi Biofisik Ekosistem Mangrove. Bandung: Fakultas Kehutanan Universitas Winayamukti.
- Triatmodjo, B. (1999). *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Umami, K., Harahap, S. A., Syamsudin, M. L., Sunarto. (2018). Aplikasi citra landssat dalam analisa perubahan garis pantai. Di dalam: Rachma TRN, Oktaviani N, Sabita HN, Suryanegara E, Pujawati I, Safi'i AN, Ardhisari Y, Gaol L, Syetiawan A, Hidayat F, *et al.*, editor. *Prosiding Seminar Nasional Geomatika: Penggunaan dan Pengembangan Produk Informasi Geospasial Mendukung Daya Saing Nasional*; 2018 Sep 5; Bogor, Indonesia. Cibinong: Badan Informasi Geospasial. hlm 919-928.
- Yulianda, F. (2019). *Ekowisata Perairan, Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar*. Bogor: IPB Press.
- Yulianto, G., Soewardi, K., Adrianto, Y., dan Machfud., (2016). The role of mangrove in support of coastal fisheries in Indramayu Regency, West Java, Indonesia. *AAFL Bioflux.* 9(5):1020-1029.
- Yulianto, G. (2017). *Desain kebijakan pengelolaan terpadu mangrove dan perikanan (Studi kasus di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat)*. [disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.